

**EVALUASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA
BERKUALITAS DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

Mhd. Irgi Al Fariz Purba

NPP. 30.0115

Asdaf Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Prodi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email : irgipurba@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Ela Lesmanawaty Wargadinata, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The beginning of the Kampung KB program was made on January 14, 2016, as one of several points from President Nawacita Mr. Joko Widodo, that within the framework of a unitary state, by strengthening several sub-districts to villages, prioritizing development from the periphery, thus launching the Kampung KB policy plan. **Purpose :** The purpose of this study is to evaluate the Quality Family Village Program in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, Sumatra Province. **Method:** This study uses qualitative methods on organizational performance. Data collection techniques in this study were carried out by interviews with 10 informants, observation, and documentation. **Results:** In general, the evaluation of the Quality Family Village Program in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, has been going well, measured through Suchman's theory, 1967. **Conclusion:** The evaluation of the Kampung KB Program that runs in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province has gone quite well but there are several shortcomings, especially in Infrastructure that has an impact on Farmers and Fishermen, as well as access in and out of Tanjung Rejo Village. In addition, this program still needs to increase cross-sector cooperation and increase public awareness itself.

Keywords: Evaluation, Program Kampung KB, Improving Quality of Life.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Awal mula program Kampung KB ini dibuat pada 14 Januari 2016, sebagai salah satu dari beberapa poin dari Presiden Nawacita Bapak Joko Widodo, bahwa dalam kerangka negara kesatuan, dengan memperkuat beberapa kecamatan hingga desa, mengutamakan pembangunan dari pinggiran, sehingga mencanangkan rencana kebijakan Kampung KB.. **Tujuan:** Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera.. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif terhadap kinerja organisasi. Teknik Pengumpulan data pada Penelitian ini dilaksanakan dengan Wawancara dengan 10 orang informan, Observasi, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Secara umum Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan baik, diukur melalui teori Suchman, 1967 . **Kesimpulan:** Evaluasi Program Kampung KB yang berjalan di Desa

Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan cukup baik tetapi ada beberapa kekurangan terutama pada Infrastruktur yang berdampak pada Petani dan Nelayan, serta akses keluar dan masuk di Desa Tanjung Rejo. Selain itu pada Program ini tetap perlu adanya peningkatan Kerja sama Lintas Sektor dan peningkatan Kesadaran Masyarakat itu sendiri.

Kata kunci : Evaluasi, Program Kampung KB, Peningkatan Kualitas Hidup.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa depan, laju pertumbuhan penduduk ini akan menjadi isu nasional dan global utama, pemimpin negara-negara di seluruh dunia untuk merumuskan kebijakan untuk mengatasi masalah laju pertumbuhan penduduk ini, seperti kebijakan One Child One Policy di China, Stop at two di Singapura, dan Keluarga Berencana di Indonesia. Program Keluarga Berencana merupakan salah satu bukti nyata upaya pemerintah Indonesia dalam menekan angka kelahiran, mengatur kehamilan, jarak dan usia ideal kelahiran, serta menciptakan kualitas melalui program perlindungan dan bantuan sosial berbasis hak reproduksi ganda. dan keluarga kecil yang berkembang. Program Desa Keluarga Berencana merupakan bagian dari rencana kesehatan pemerintah secara keseluruhan. (Kompas.com, 2020) Badan Keluarga Berencana dan Kependudukan Nasional (BKKBN) bertugas mengatasi berbagai persoalan kepadatan penduduk dan menjadikan masyarakat mandiri melalui Program Kampung Keluarga Berkualitas. Pada awalnya Program Kampung Keluarga Berkualitas ini, dinamakan Program Kampung Keluarga Berencana. Kemudian pada tahun 2020 berubah menjadi Kampung Keluarga Berkualitas. Yang membedakan adalah yang selama ini pengelolaan Kampung KB seakan hanya milik 3 BKKBN dan orientasinya masih sekitar persoalan KB dikembangkan menjadi Intervensi dari semua sektor, baik Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, hingga Pembangunan. Sesuai Arah dan Kebijakan pengembangan Kampung Keluarga Berkualitas ini dilakukan berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. Sejauh ini, Badan Keluarga Berencana dan Kependudukan Nasional (BKKBN) telah membentuk 18.933 Kampung KB di seluruh Indonesia. (bkkbn, 2022)

Menurut Suchman, ada tahap yang merupakan sangat penting sebelum merumuskan sebuah rumusan evaluasi kebijakan, yaitu mendefinisikan suatu masalah. Setelah masalah dapat dirumuskan dengan baik, jelas, dan tepat maka goals juga dapat dicapai dengan jelas dan tepat. Berdasar pada pendapat tersebut, maka diperlukan penilaian atau pertimbangan evaluasi kinerja suatu Organisasi dalam memberikan perkembangan secara kualitas dan kuantitas seiring dengan berjalannya program Kampung Keluarga Berencana ini. Kabupaten Deli Serdang memiliki dua desa yang dijadikan sebagai desa percontohan tingkat provinsi Sumatera Utara, yaitu Kampung KB Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu dan BKL Kenari III Dusun I-IX, Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai Center Of Excellence Kampung KB (CoE).

Program Kampung KB merupakan implementasi dari agenda prioritas pembangunan Nawacita 3, 5 dan 8. Nawacita ketiga membangun Indonesia dari pelosok yaitu penguatan beberapa daerah dan desa untuk mewujudkan kerangka negara kesatuan. Tujuan Nawacita kelima adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Nawacita kedelapan mengubah 5 karakter bangsa melalui politik yang mengatur dan menata ulang kurikulum pendidikan nasional, memprioritaskan poin penting di bidang pendidikan kewarganegaraan, proporsional dalam pendidikan, dll, pengajaran sejarah masa lalu seperti pembangunan

bangsa, beberapa nilai patriotisme dan patriotisme dalam kurikulum pendidikan Indonesia, semangat dan moralitas untuk mempertahankan nama baik negara.

Inisiasi Program Kampung KB merupakan hasil dari proses yang panjang dan dipercayakan kepada BKKBN, dengan mempertimbangkan prinsip Kampung KB yang dilaksanakan dengan partisipasi banyak pihak dan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait, baik dari mitra pemerintah, pemangku kepentingan, Peserta dan masyarakat yang terlibat dalam kementerian mereka sendiri, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan sektor swasta. Program Kampung KB ini sangat sentral dan bermanfaat bagi masyarakat, karena merupakan perencanaan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan mengaktifkan berbagai potensi yang ada di masyarakat itu sendiri serta dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara. Dengan dukungan dan peran serta masyarakat, maka Program Kampung KB dapat terlaksana dengan terencana dan baik sesuai dengan esensi dari proyek desa KB yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam judul **“Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Ada tahun 2016, Sumut mencanangkan program Kampung Keluarga Berkualitas di 33 desa di setiap kabupaten/kota. Salah satu Desa KB yang dicanangkan pada tingkat provinsi di Sumut tahun 2016 adalah Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 12 Agustus 2016. Terdapat 45 Kampung KB di Kabupaten Deli Serdang, dimana terdapat 2 Desa merupakan Kampung keluarga Berkualitas Percontohan, yaitu Desa Tuntungan II di Kecamatan Pancur Batu dan Desa Laut Dendang di Kecamatan Percut Sei Tuan, juga dikenal sebagai Center of Excellence atau Pusat Unggulan Lanjut Usia. perkembangan keluarga.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penanggulangan bencana sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Deni Topan Febrian yang berjudul Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Mohammad Adhitya Andhika yang berjudul Peran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Melaksanakan Program Kampung KB di Kota Palembang, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Khaerul Amri yang berjudul Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan metode induktif. Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh Elmirillia Silvia Rini Saleda yang berjudul Efektivitas Program Kampung KB Dalam Menekan Angka Kelahiran di Kabupaten Teluk Wondama Provinsi Papua Barat, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode induktif, memaparkan pertanyaan

atau kasus yang diajukan berdasarkan fakta, kemudian mengkaji dan menarik kesimpulan. Kelima, penelitian yang dilaksanakan oleh Vika Amalia yang berjudul Efektivitas Program Kampung KB Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti, dan pendekatan induktif dengan maksud untuk memperoleh data dari permasalahan yang spesifik kemudian didalami untuk mendapatkan permasalahan yang bersifat umum.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, yang bisa dijadikan sebagai pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada bagaimana Program Kampung Keluarga Berkualitas ini bisa berjalan serta bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan dapat dievaluasi sehingga bisa dijadikan sarana oleh pemangku kepentingan setempat dalam memaksimalkan Program Kampung KB yang terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Program Kampung KB berjalan serta bagaimana Evaluasi-nya di Kampung KB Kecamatan Percut Sei Tuan. Selanjutnya penulis ingin melihat apakah Kampung KB memiliki peran dan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan Kualitas hidup Masyarakat serta bagaimana berjalannya Program Kampung KB di salah satu Desa di Kecamatan Percut Sei Tuan yang menjadikan Desa tersebut Desa Percontohan bagi seluruh Kampung KB di Sumatera Utara.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Desain Kualitatif Deskriptif. Selanjutnya pada analisis Evaluasi Kebijakan tersebut penulis memilih untuk menggunakan teori milik Suchman 1967. Kemudian dapat penulis simpulkan bahwa Evaluasi Program Kampung KB yang berjalan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan cukup baik tetapi ada beberapa kekurangan terutama pada Infrastruktur yang berdampak pada Petani dan Nelayan, serta akses keluar dan masuk di Desa Tanjung Rejo.

Informan pada penelitian ini terdapat 10 orang yang terdiri dari Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan peserta KB. Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data melalui Teknik Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Hasil dari Evaluasi DP3AP2KB yang di buat menggunakan Teori Suchman (1965) dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. **Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat melalui Program Kampung KB**
proses pelaksanaan Program Kampung KB ini dalam mencapai tujuan khususnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat telah dirasakan perubahannya dari sebelum ada dan setelah ada Kampung KB, dengan kegiatan yang ada di Kampung KB salah satunya Keluarga Berencana mengedepankan prinsip lebih baik Keluarga Kecil tapi Sejahtera dan berkualitas daripada Kuantitas tapi tidak Sejahtera dan berkualitas.

2. Kriteria Keberhasilan

- a. **Kualitas Penduduk meningkat dalam Hal Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarganya**
Kriteria keberhasilan Program Kampung KB yakni meningkatnya kualitas penduduk dalam hal ketahanan dan kesejahteraan keluarganya serta dapat terkendali nya kuantitas penduduk. Kriteria Keberhasilan dari Program Kampung KB sudah tertera jelas yakni untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan itu semua sudah terlaksana dengan baik di Kecamatan Percut Sei Tuan terbukti dengan terlaksananya Program program yang ada serta prestasi yang didapat oleh Kampung KB Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.
- b. **Kuantitas Penduduk dapat dikendalikan**
Kriteria Keberhasilan dari Program Kampung KB sudah tertera jelas yakni untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan itu semua sudah terlaksana dengan baik di Kecamatan Percut Sei Tuan terbukti dengan terlaksananya Program program yang ada serta prestasi yang didapat oleh Kampung KB Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.

3. Rencana Program

- a. **Program Kampung KB Berjalan**
Mengenai kriteria keberhasilan dari Program Kampung KB terdiri dari Input dan Output. Maksudnya input itu jika ada partisipasi dari masyarakat dalam pelaksanaan program nya dan Output lebih kepada hasil dari program nya. Karena Output dari Porgram Kampung KB ini yakni tidak ada lagi anak lahir stunting karena kurang asupan gizi, terbentuknya Keluarga yang sejahtera, Jumlah Anak Ideal, dan berwawasan.
- b. **Kelompok Kerja yang melaksanakan Program ini**
Kelompok kerja memang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Kampung KB dan anggota dari kelompok tersebut harus memahami tentang mekanisme pelaksanaan Kampung KB. Kelompok Kerja yang memang dikhususkan untuk pelaksanaan Program ini yang memang memahami mengenai Program Kampung KB ini.

c. Inovasi yang dilakukan di Kampung KB ini

Inovasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Tanjung Rejo yaitu dengan keberadaan Lokasi Desa tersebut di Pesisir Pantai, mereka memanfaatkan Sumber Daya Alam nya untuk membuat Usaha, sehingga apa yang mereka lakukan belum tentu ada di Desa Lain, inilah yang menjadi nilai Plus dan membuat Desa ini menjadi Desa Percontohan

4. Pelaksanaan Program

a. Kampung KB mulai Berjalan

Desa Tanjung Rejo merupakan desa yang dipilih oleh Dinas Pengendalian Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Deli Serdang sebagai desa yang akan diperlakukan dalam pelaksanaan Kampung KB berdasarkan kriteria utama desa KB yaitu tempatnya di pesisir pantai. Juga, kebanyakan orang mata pencariannya yakni nelayan dan pertanian. Dan pencaangan KB Desa Tanjung Rejo dimulai dari tanggal 23 Mei 2017.

b. Pihak yang terlibat dalam Pelaksanaan Program ini

Dalam pelaksanaan Program Kampung KB tidak berjalan dengan sendiri, untuk itu memerlukan pihak-pihak yang dianggap dapat membantu berjalannya Program ini seperti Integrasi program lintas sektor. Program lintas sektor dan kemitraan melibatkan peran berbagai pihak seperti swasta, provider, dan pemangku kepentingan lainnya serta keterlibatan masyarakat.

c. Anggaran yang dibutuhkan untuk Program ini

Pelaksanaan Program dimulai berjalannya Program Kampung KB dilanjutkan dengan pihak-pihak yang terlibat didalamnya serta Anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Program Kampung KB ini sudah jelas terlaksana dan nyata. Dari mulai Anggaran yang dikeluarkan sampai orang-orang yang melaksanakannya memang sudah dipersiapkan dari awal, karena ini memang bentuk wujud nyata dari Upaya Pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

5. Evaluasi Program

a. Kesesuaian antara Target dan Hasil

Upaya yang dilakukan oleh Pihak Kecamatan serta Pemerintah Desa Tanjung Rejo dalam memajukan Desa Tanjung Rejo, salah satunya dalam Pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Tanjung Rejo. Alhasil dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diraih oleh Desa. Dan dengan itu antara Target dan hasil yakni meningkatnya kualitas hidup Masyarakat 93 dikatakan tercapai. Dengan yang sebelumnya Desa ini merupakan Desa yang terletak di pesisir pantai yang rata-rata bekerja sebagai Petani dan Nelayan, dan setelah nya dengan hadirnya Inovasi yang mereka lakukan yakni membuka Usaha Industri Rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

3.2 Faktor - faktor Penghambat dalam Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Pelaksanaan Program Kampung KB yang didasari dengan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 15 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Kabupaten Deli Serdang. Peneliti menemukan ada beberapa kendala yang pemerintah hadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan yakni:

1. Infrastruktur yang mencakup kondisi jalan dan jembatan yang ada di wilayah tersebut yang masih berupa jalan tanah dan jembatan yang terbuat dari kayu
2. Meningkatnya Pengguna Narkoba dikalangan Anak Muda dan dikalangan Usia Produktif
3. Kinerja Pegawai Fasilitas Kesehatan yang rendah

3.3 Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan pada Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Perangkat Daerah (OPD), Keluarga Berencana (KB) dan Keluarga Sejahtera (KS) disebut sebagai salah satu dari 28 urusan wajib (Pasal 7). Artinya KB dan KS merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat 99 dan karenanya Kabupaten/Kota wajib melaksanakan kependudukan dan keluarga berencana yang berkualitas. Tanggapan organisasi untuk mengatasi fenomena atau gejala yang ditemui dalam program dan operasi dapat berupa upaya organisasi. Ini adalah perwujudan mengatasi masalah yang terwujud, sehingga tujuan apapun dapat tercapai tanpa terganggu oleh hambatan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, DP3AP2KB Kabupaten Deli Serdang mengatasi kendala tersebut melalui tindakan sebagai berikut:

1. Dukungan dari Sisi Anggaran
2. Dukungan dari Sisi Sumber Daya Manusia
3. Dukungan Operasional
4. Dukungan Kolaboratif
5. Peningkatan Skill

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka ada beberapa penemuan utama penelitian yang menarik untuk didiskusikan. Pertama, Inovasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Tanjung Rejo yaitu dengan keberadaan Lokasi Desa tersebut di Pesisir Pantai, mereka memanfaatkan Sumber Daya Alam nya untuk membuat Usaha, sehingga apa yang mereka lakukan belum tentu ada di Desa Lain, inilah yang menjadi nilai Plus dan membuat Desa ini menjadi Desa Percontohan. Kedua, di desa Tanjung Rejo, masyarakat menciptakan usaha rumah tangga kecil yang memanfaatkan sumber daya alam yaitu hutan mangrove yang menghasilkan kain batik, keripik, dodol dan Jus Buah Mangrove. Permasalahan yang ada di hasil Olahan Rumah Industri yakni belum ada yang menampung hasil Industri Rumahan tersebut.

IV. KESIMPULAN

Secara umum Evaluasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan baik, diukur melalui Teori Suchman, 1967. Indikator tersebut dapat dilihat dengan Spesifikasi tercapai pada Indikator Tujuan yaitu meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat dilihat dari dapat terkendalinya Jumlah Pertumbuhan Penduduk dan Kondisi Wilayah yang berubah menjadi lebih baik serta pendapatan dan Inovasi yang terjadi pada Masyarakat di Desa Tanjung Rejo menjadi lebih baik, Dari Segi Kriteria Keberhasilan dibuktikan dengan terkendalinya Angka Jumlah Penduduk dan dalam kesejahteraan dan Ketahanan menjadi lebih baik dibuktikan dengan meraih Penghargaan Rakyat Tidak Lapar dari Badan Ketahanan Pangan dalam 102 Program Aksi Gerakan Masyarakat Mandiri Pangan 2010 (GEMA PANGAN) dan yang pasti sekarang menjadi lebih baik lagi, Rencana Program berjalan sesuai kesepakatan diawal dilaksanakan oleh POKJA yang sudah ditentukan, Pelaksanaan Program sudah berjalan sejak Mei 2017 yang dibantu oleh pihak-pihak yang bersangkutan untuk memajukan Program Kampung KB dan Anggaran yang didapat dipergunakan sesuai dengan Amanat yang sudah diberikan, Untuk Evaluasi selalu dilakukan sesudah Program terlaksana agar mengetahui Informasi dan kendala sehingga mengeluarkan Solusi yang tepat dalam Proses Pelaksanaannya sehingga tidak terhambat dan mencapai Tujuan yang diharapkan. Informasi yang didapatkan sudah cukup jelas terutama mengenai segala hal yang berkaitan dengan KB.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu dan jarak dari tempat tinggal penulis ke lokasi penelitian. Namun dengan waktu yang terbatas dan jarak yang jauh dari lokasi penelitian penulis masih dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal dan mampu dalam mengumpulkan data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dalam pelaksanaan Penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (Future Work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, oleh karena itu untuk menyempurnakan penelitian ini penulis berharap ada yang meneruskan penelitian ini sehingga mencapai dan menghasilkan penelitian yang akurat dan bermanfaat untuk pemerintah daerah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Deli Serdang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Neuman, W.L. (2006), *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, 6th ed. Boston: Allyn and Bacon.

Suchman, Edward. 1967. *Evaluative Research*. New York: Russel Sage Foundation

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV.

Febrian, Muhammad Deni Topan. 2022. *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Andhika, Mohammad Adhitya. 2022. *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dalam Melaksanakan Program Kampung KB di Kota Palembang*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Amri, Khaerul. 2022. *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Saleda, Elmirillia Silvia Rini. 2022. *Efektivitas Program Kampung KB Dalam Angka Kelahiran di Kabupaten Teluk Wondama Provinsi Papua Barat*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Amalia, Vika. 2022. *Efektivitas Program Kampung KB Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/> (diakses pada 18 Oktober 2022 Pukul 21.50 WIB)

www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr (diakses pada 18 Oktober 2022 Pukul 20.50 WIB)

